BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diperoleh suatu gambaran mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.

Untuk mengetahui data mengenai kompetensi kepribadian guru PAI (Variabel X) maka penulis melakukan analisis dengan menggunakan 15 item pernyataan dalam angket yang disebarkan di kelas VII A, VII B dan VIII.[1] Total keseluruhan sampel dari tiga kelas tersebut berjumlah 30 peserta didik.

Dari hasil penyebaran angket tersebut terkuantifikasi dengan skala likert, untuk jawaban SS = 5, S = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1. Adapun hasil skor dari angket yang telah disebarkan oleh penulis yaitu sebagai berikut :[2]

27	51	57	58	59	60	65	66	69	69
69	70	70	70	71	73	73	73	73	73
74	74	74	74	75	75	75	75	75	75

[1] Data Lengkap Ada Dilampiran 1
[2] Data Lengkap Ada Dilampiran L.2.1

Berdasarkan hasil data angket di atas diketahui bahwa skor terendah adalah 27 dan skor tertinggi adalah 75. Dari data di atas penulis memperoleh nilai *Range* 49, banyak kelas 6, dan interval 8.

Dari data di atas memuat enam kelas interval, yaitu: (27-34) interval kelas pertama, (35-42) interval kelas kedua, (43-50) interval kelas ketiga, (51-58) interval kelas keempat, (59-66) interval kelas kelima, (67-75) interval kelas keenam. Dari keenam kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak adalah kelas interval keenam jumlah frekuensi 22 dengan frekuensi relatif 73,3%.

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral, yaitu mencari mean, median dan modus dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Versi 28.* Berikut ini rincian tabel dari variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI):[3]

Tabel 4.1

Statistics

VARIABEL_X (KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI)

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		68.07
Median		71.33[a]
Mode		75
Std. Deviation		10.062
Variance		101.237
Range		49
Minimum		27
Maximum		75
Sum		2042

a. Calculated from grouped data.

Sumber diolah SPSS 28.

[3] Data Lengkap Ada Dilampiran L.4.1

Dari hasil perhitungan di atas, nilai mean sebesar 68,07 nilai median sebesar 71,33 dan nilai modus 75. Dari perolehan nilai tersebut ternyata nilai mean lebih kecil dari nilai median dan modus, dan nilai modus lebih besar dari nilai median. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 10.062 dan Variance 101.237.

2. Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y)

Berdasarkan data hasil penelitiann dapat diperoleh suatu gambaran mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.

Untuk mengetahui data mengenai Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y) maka penulis melakukan analisis dengan menggunakan 15 item pernyataan dalam angket yang disebarkan di kelas VII A, VII B dan VIII. Total keseluruhan sampel dari tiga kelas tersebut berjumlah 30 peserta didik.

Dari hasil penyebaran angket tersebut terkuantifikasi dengan skala likert, untuk pernyataan positif jawaban SS = 5, S = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif maka skor sebaliknya. Adapun hasil skor dari angket yang telah disebarkan oleh penulis yaitu sebagai berikut :[4]

38	42	46	51	53	54	56	56	56	57
59	59	60	62	62	64	64	64	65	66
67	68	69	70	70	71	72	73	73	73

[4] Data Lengkap Ada Dilampiran L.2.2

Berdasarkan hasil data angket di atas diketahui bahwa skor terendah adalah 38, dan skor tertinggi adalah 73. Dari data di atas penulis memperoleh nilai *Range* 36, banyak kelas 6, dan interval 6.

Dari data di atas memuat enam kelas interval, yaitu: (38-43) interval kelas pertama, (44-49) interval kelas kedua, (50-55) interval kelas ketiga, (56-61) interval kelas keempat, (62-67) interval kelas kelima, (68-73) interval kelas keenam. Dari keenam kelas interval yang memiliki frekuensi terbanyak adalah interval keenam jumlah frekuensi 9 dengan frekuensi relatif 30,0%.

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian tendensi sentral, yaitu mencari mean, median dan modus dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Versi 28.* Berikut ini rincian tabel dari variabel Y (Karakter Peserta Didik) :[5]

Tabel 4.2

Statistics

VARIABEL_Y (KARAKTER PESERTA DIDIK)

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		61.33
Median		63.00
Mode		56[a]
Std. Deviation		9.208
Variance		84.782
Range		36
Minimum		38
Maximum		73
Sum		1840

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber diolah SPSS 28.

[5] Data Lengkap Ada Dilampiran L.4.2

Dari hasil perhitungan di atas, nilai mean sebesar 61,33. Sedangkan nilai median sebesar 63,00 dan nilai modus 56. Dari perolehan nilai tersebut ternyata nilai median lebih besar dari nilai mean dan modus, dan nilai mean lebih besar dari nilai modus. Sedangkan nilai Standar Deviasi yaitu sebesar 9.208 dan *Variance* sebesar 84.782.

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mempermudah, penulis menggunakan program SPSS 28 dengan metode Kolmogorov-Smirnov dalam menghitung Uji Normalitas.

Adapun hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[6]

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.35445831
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.091
	Negative		-.120
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.324
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.312
		Upper Bound	**.336**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

[6] Data Lengkap Ada Dilampiran L.5.1

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber diolah SPSS 28

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi .336 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual berdistribusi Normal.

Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[7]

Tabel 4.4

ANOVA TABLE

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK * KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI	Between Groups	(Combined)	2029.200	13	156.092	5.815	<,001
		Linearity	1287.672	1	1287.672	47.973	<,001
		Deviation from Linearity	741.528	12	61.794	2.302	.060
	Within Groups		429.467	16	26.842		
	Total		2458.667	29			

Sumber diolah SPSS 28.

[7] Data Lengkap Ada Dilampiran L.5.2

Dasar pengambilan keputusan :

Jika Sig *Deviation From Linearity* > 0,05 = Terdapat hubungan yang linier.

Jika Sig *Deviation From Linearity* < 0,05 = Tidak terdapat hubungan yang linier.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Deviation From Linearity* .060 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier.

C. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 28.[8]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.255	8.209		1.980	.058
	KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI	.662	.119	.724	**5.549**	<.001

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Dasoar pengambilan keputusan :

Jika Sig < 0,05 / $T_{hitung} > T_{tabel}$ = Maka terdapat pengaruh.

Jika Sig > 0,05 / $T_{hitung} < T_{tabel}$ = Maka tidak terdapat pengaruh.

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

[8] Data Lengkap Ada Dilampiran L.6.1

Adapun tujuan penulis melakukan analisis ini yaitu untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang. Dengan begitu kita akan mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk itu perlu menyusun tabel besarnya $\sum x$, $\sum y$, $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum$xy.

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi
Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X) Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y)

Subjek	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	27	38	729	1444	1026
2	51	42	2601	1764	2142
3	57	46	3249	2116	2622
4	58	51	3364	2601	2958
5	59	53	3481	2809	3127
6	60	54	3600	2916	3240
7	65	56	4225	3136	3640
8	66	56	4356	3136	3696
9	69	56	4761	3136	3864
10	69	57	4761	3249	3933
11	69	59	4761	3481	4071
12	70	59	4900	3481	4130
13	70	60	4900	3600	4200
14	70	62	4900	3844	4340
15	71	62	5041	3844	4402
16	73	64	5329	4096	4672
17	73	64	5329	4096	4672
18	73	64	5329	4096	4672
19	73	65	5329	4225	4745
20	73	66	5329	4356	4818

21	74	67	5476	4489	4958
22	74	68	5476	4624	5032
23	74	69	5476	4761	5106
24	74	70	5476	4900	5180
25	75	70	5625	4900	5250
26	75	71	5625	5041	5325
27	75	72	5625	5184	5400
28	75	73	5625	5329	5475
29	75	73	5625	5329	5475
30	75	73	5625	5329	5475
$\sum$	2042	1840	141928	115312	127646
	45,18	42,89			

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1287.672	1	1287.672	**30.790**	**<,001[b]**
	Residual	1170.995	28	41.821		
	Total	2458.667	29			

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI

Dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung 30.790 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru PAI terhadap variabel pembentukan karakter peserta didik.

Correlations

		VARIABEL_X	VARIABEL_Y
VARIABEL_X	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	Sum of Squares and Cross-products	2935.867	1944.333
	Covariance	101.237	67.046
	N	30	30
VARIABEL_Y	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	Sum of Squares and Cross-products	1944.333	2458.667
	Covariance	67.046	84.782
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber diolah SPSS 28.

Dasar pengambilan keputusan diantaranya:

Jika Sig < 0,05 / $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Maka terdapat korelasi yang signifikan.

Jika Sig > 0,05 / $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan tabel di atas dapat simpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan, dan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh yaitu 0,724 maka kriteria kekuatan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik mempunyai pengaruh yang kuat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.507	6.467

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI

Sumber diolah SPSS 28.

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,724. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,524 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru PAI terhadap variabel pembentukan peserta didik adalah sebesar 52,4%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari dua sisi yaitu hasil analisis deskripsi variabel dan hasil korelasi antar variabel. Menurut Mulyana kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang tercermin dalam kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.[9]

Adapun nilai rata-rata (mean) pada kompetensi kepribadian guru PAI (Variabel X) yaitu diperoleh nilai sebesar 68.07. Sedangkan nilai rata-rata pada pembentukan karakter peserta didik (Variabel Y) yaitu diperoleh nilai sebesar 61.33.

[9] Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati* (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 32.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang. hasil tersebut dapat dilihat setelah melakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat atau kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y. selanjutnya dilakukan perhitungan melalui aplikasi *IMB SPSS Versi 28* untuk memperoleh angka indeks korelasi (r_{xy}). Hasil jumlah koefisien korelasi yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik yaitu 0,724.

Untuk mengetahui koefisien ini signifikan atau tidak, maka perlu dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan (n = 30) sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361[10] dengan ketentuan bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat korelasi yang signifikan. Dari perhitungan dinyatakan lebih besar dari r_{tabel} 0,724 > 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.

[10] Data Lengkap Ada Dilampiran L.7.1

Adapun koefisien determinasi r^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,524. Secara sederhana 52,4% terhadap pembentukan karakter peserta didik ditentukan oleh kompetensi kepribadian guru PAI dan selebihnya ditentukan oleh faktor yang lain. Maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (Ha: $\rho \neq 0$) yakni terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka keadaan yang berada di lapangan sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Abdul Majid yang mengatakan bahwa karakter seseorang akan terbentuk setelah adanya nilai yang diserap dari berbagai sumber yang diantaranya adalah Pendidikan dan agama.[11] Dalam hal Pendidikan dan agama maka guru Pendidikan Agama Islam lah yang memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di Sekolah. Kompetensi kepribadian guru PAI yang baik sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk dijadikan teladan dan dicontoh oleh mereka.

[11] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*, ibid, 145.